

Implementasi Aplikasi Absensi Sholat Sebagai Upaya Mendisiplinkan Siswa Sholat Tepat Waktu

Mufti¹, Nurwati^{2*}, Yudi Santoso³

¹⁻³ Universitas Budi Luhur

* nurwati@budiluhur.ac.id

Abstrak

Membentuk karakter anak didik yang berkualitas dengan nilai-nilai yang baik merupakan tanggung jawab bersama orang tua, sekolah dan masyarakat. Pembiasaan disiplin melakukan kegiatan ibadah yang dikerjakan dengan monitoring dari orangtua dan guru merupakan salah satu upaya pembentukan karakter disiplin. Aplikasi absensi sholat melengkapi upaya tersebut. Aplikasi absensi sholat ini tersedia versi mobile dan website dan digunakan untuk anak didik di lingkungan SMP Negeri 19 Jakarta. Salah satu hasil kuisisioner indikator Apakah peserta mendapatkan hal yang bermanfaat dari kerjasama antara SMP Negeri 19 dengan tim pengabdian masyarakat, peserta menilai 88% sangat sesuai, 12% sesuai, nilai 0% untuk kurang sesuai dan tidak sesuai.

Kata Kunci: *aplikasi mobile, pendidikan karakter, sholat*

Pendahuluan

Bukan hal mudah menyiapkan anak didik untuk tangguh pada masanya. Kerja keras, kerja bersama keluarga juga sekolah, ketelatenan, disiplin dan doa untuk menciptakan generasi tersebut memegang peranan penting. Peran sekolah, keluarga dan masyarakat sama-sama memiliki pengaruh besar dalam membentuk karakter anak didik yang berkualitas.

Pada website kemdikbud salah satu artikelnya, Yandri A. Tahun 2022 menyatakan, “usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik (*habituation*) sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya didefinisikan sebagai pendidikan karakter yang harus selalu diajarkan, dijadikan kebiasaan, dilatih secara konsisten terus menerus dan sehingga menjadi karakter bagi peserta didik” (Yandri, 2022).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, 2003), menjelaskan bahwa, “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pendidikan karakter merupakan implementasi dari salah satu Undang-Undang yang dimiliki republik Indonesia yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1. Salah satu upaya menangani kenakalan remaja saat ini adalah membekali mereka dengan pendidikan karakter yang kuat berasal dari keluarga, sekolah dan masyarakat.

Pendidikan berbasis karakter menurut Subianto tahun 2013 (Subianto, 2013) menyatakan, “pendidikan karakter hanya akan menjadi sekadar wacana jika tidak dipahami secara lebih utuh dan menyeluruh dalam konteks pendidikan nasional kita. Bahkan, pendidikan karakter yang dipahami secara parsial dan tidak tepat sasaran justru malah bersifat kontraproduktif bagi pembentukan karakter anak didik. Pendekatan parsial yang tidak didasari pendekatan pedagogi yang kokoh alih-alih menanamkan nilai-nilai keutamaan dalam diri anak, malah menjerumuskan mereka pada perilaku kurang bermoral”.

Orang tua, sekolah dan lingkungan masyarakat bersama-sama bahu membahu membentuk perilaku yang bermoral pada anak didik usia remaja dengan tujuan mengisi waktu dengan kegiatan yang positif. Salah satu upayanya adalah memantau dan mengevaluasi kegiatan ibadah mereka. Ibadah yang dipantau adalah sholat fardhu 5 (lima) waktu melalui aplikasi absensi sholat. Zaitun & Habiba tahun 2013 pada artikel mereka menyatakan, “secara etimologis sholat berasal dari bahasa Arab yang bermakna doa. Ini bermakna perkataan-perkataan yang ada di dalam sholat berarti doa memohon kebajikan dan pujian” (Zaitun & Habiba, 2013).

Mencapai kesadaran yang lebih tinggi dan menjernihkan jiwa merupakan beberapa keutamaan sholat dari segi psikologi. Ali tahun 2016 menyatakan pada artikel nya bahwa, “beberapa posisi sholat bermanfaat dan mempengaruhi perbaikan memori ingatan, penglihatan, pendengaran, konsentrasi dan kemampuan kognitif lainnya” (Ali, 2016). Sehingga bermanfaat bagi perkembangan emosional anak didik.

Untuk memonitoring kegiatan sholat anak didik digunakan aplikasi absensi sholat berbasis mobile untuk siswa dan orangtua sedangkan aplikasi absensi sholat berbasis web diperuntukkan untuk guru. Aplikasi berbasis mobile menggunakan smartphone sebagai perangkat kerasnya dengan sistem operasi Android. Menurut Armadananto tahun 2023 menyebutkan, “android merupakan sistem operasi berbasis Linux yang memiliki banyak keunggulan sebagai perangkat lunak yang kode sumbernya sama dengan di komputer dan didistribusikan secara bebas (open source) sehingga pengguna dapat dengan mudah membuat aplikasi baru di dalamnya” (Armadananto et al., 2023). Keunggulan dari smartphone itu sendiri adalah pengguna dapat memanfaatkan sesuatu yang ada di sistem operasi Android untuk meningkatkan fitur dan juga menambah pengalaman pengguna yang lebih baik dibandingkan dengan platform seluler lainnya. Sistem operasi Android yang disematkan pada smartphone dapat menginstal aplikasi-aplikasi yang dibutuhkan pengguna. Smartphone berbasis android dapat mendukung aktivitas manusia dalam berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan. Fungsi smartphone dapat mendukung kegiatan lembaga pendidikan secara optimal, sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan cepat, sehingga waktu yang digunakan untuk mengajar dapat lebih efektif (Armadananto et al., 2023).

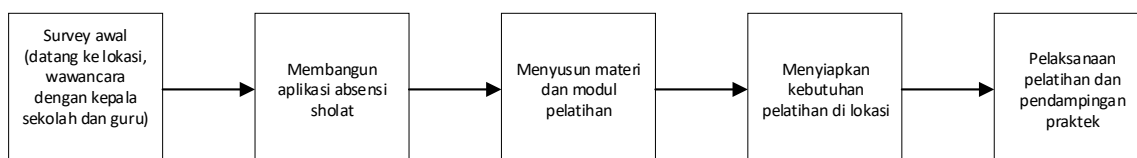
Hasil dari pembiasaan kegiatan sholat yang dimonitoring dengan aplikasi mobile ini adalah penanaman karakter disiplin. Sukma dkk tahun 2021 menyatakan, "Disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok" (Sukma et al., 2021). Secara sadar dan tidak ada unsur paksaan untuk mengikuti aturan-aturan yang berlaku.

SMP Negeri 19 Jakarta menjadi lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan survey awal yang didapat adalah diperlukan aplikasi yang dapat memonitoring kegiatan ibadah sholat anak didik dengan pengawasan dari orangtua dan guru. Kegiatan ini untuk membiasakan anak didik bertanggung jawab dan disiplin dalam menjalankan kegiatan ibadah sholat.

Tulisan yang berkaitan tentang aplikasi absensi sholat yang pertama Adam Cahya Armadananto tahun 2023 (Armadananto et al., 2023) berjudul, "Perancangan Aplikasi Mobile Peningat Dan Monitoring Ibadah Sholat Wajib Untuk SMP Berbasis Android". Tujuan penelitiannya memanfaatkan teknologi yang berbasis sistem operasi android untuk membantu para guru sebagai salah satu media pembelajaran murid untuk mengingatkan dan memonitoring para murid melaksanakan ibadah sholat tepat waktu. Artikel yang ke dua Dadang Iskandar Mulyana tahun 2023 (Mulyana; et al., 2022) dengan judul artikel pengabdian masyarakatnya adalah, "Penerapan Sistem Absensi Near Field Communication Berbasis Andrid pada IDN Boarding School". Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini, "mendata dan membantu proses absensi siswa dengan menggunakan kartu NFC ketika melakukan sholat dan makan sesuai dengan jadwal aturan sekolah. Sistem ini menggunakan aplikasi android sebagai device untuk mendeteksi kartu NFC siswa, kemudian menyimpan data siswa yang sudah melakukan absensi di database. Sehingga dengan adanya sistem absensi menggunakan kartu NFC ini memudahkan guru untuk mendata siswa yang melakukan sholat atau yang tidak melakukan sholat dan siswa yang melakukan makan atau yang tidak melakukan makan. Dari hasil kuesioner yang dilakukan, peneliti mendapatkan tanggapan sebesar 84.5% setuju dengan adanya perancangan sistem aplikasi absensi ini."

Metode Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat ini diadakan pada hari Jum'at 10 Maret 2023. Lokasi kegiatan di SMP Negeri 19 Jakarta. Alokasi waktu kegiatan 1 (satu) hari dimulai pukul 08.00 pagi hingga pukul 15.00 wib.



Gambar 1. Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan

Gambar 1 Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dimulai dengan survey awal yaitu datang langsung ke lokasi kegiatan pengabdian masyarakat, melakukan tanya jawab santai dan terencana dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran pendidikan agama dilengkapi staf Tata Usaha sebagai admin aplikasi absensi sholat. Tahap ke dua

membangun aplikasi absensi sholat setelah mengumpulkan kebutuhan untuk membangun aplikasi tersebut. Tahap ke tiga menyusun materi dan modul pelatihan. Tahap selanjutnya menyiapkan kebutuhan pelatihan. Diantaranya spesifikasi handphone atau smartphone yang digunakan pada saat pelatihan, ruang kelas tempat pelatihan dan lain sebagainya. Tahap terakhir adalah waktu pelaksanaan pelatihan dan pendampingan praktek menggunakan aplikasi absensi sholat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan 3 (tiga) orang dosen Fakultas Teknologi Informasi.

Metode pelaksanaan menggunakan metode ceramah dan praktek langsung menggunakan aplikasi diselingkan diskusi tentang materi pelatihan. Selama 1 (satu) hari kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pembagian waktu pemaparan materi dan praktek. Peserta pelatihan telah diberikan materi panduan dari menu-menu yang ada di aplikasi tersebut sebagai guru pendamping anak didik maupun materi sebagai administrator yang memasukan data siswa dan membuat kelas masing-masing kelompok anak didik.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah telah dilaksanakan kegiatan ini selama 1 (satu) hari. Pada tanggal 10 Maret 2023, tempat kegiatan di SMP Negeri 19 Jakarta dengan durasi waktu mulai pukul 08.00 pagi hingga pukul 15.00 wib. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan 3 (tiga) orang dosen sebagai pemateri dan pelaksana pelatihan pengabdian masyarakat berasal dari Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur Jakarta. Kehadiran peserta mengikuti pelatihan 100% hingga kegiatan berakhir. Jumlah peserta 8 (delapan) orang ini terbagi atas 5 (lima) orang guru pendamping anak didik di kelas yang bertugas mengingatkan absensi sholat tepat waktu, 3 (tiga) orang sebagai administrator aplikasi yang memasukan data siswa dan membuat kelas di aplikasi mobile absensi sholat. Selama pelatihan aplikasi, peserta antusias mengikuti dengan bertanya langsung apabila pemaparan tim pengabdian masyarakat kurang dipahami dan tim pengabdian masyarakat merespon baik dengan memberikan jawaban tepat sesuai harapan peserta, peserta pelatihan terlihat pada gambar 2 dibawah ini;



Gambar 2. Antusias peserta pelatihan mengikuti pelatihan absensi sholat

Pada sesi pelatihan ini mendengarkan pemaparan materi oleh tim pengabdian masyarakat bagaimana menggunakan aplikasi absensi sholat ini sebagai user (anak didik atau guru) terlihat pada gambar 3 dan gambar 4 menunjukkan cara menggunakan aplikasi absensi sholat sebagai administrator dan yang membuat kelas di aplikasi tersebut kemudian memasukkan data absensi sholat sesuai kelas masing-masing.

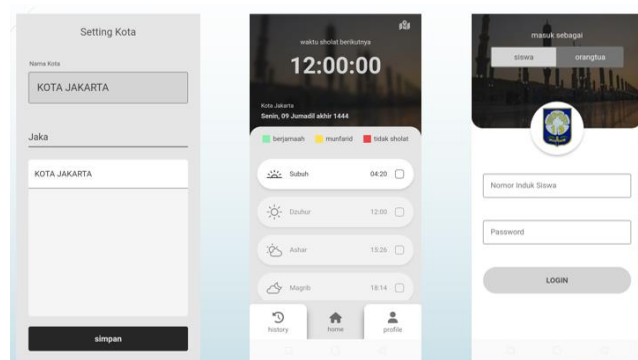


Gambar 3. Panduan menggunakan aplikasi absensi sholat sebagai user

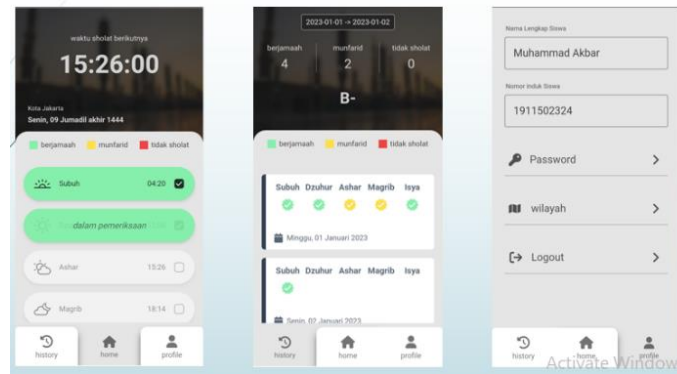


Gambar 4. Panduan menggunakan aplikasi absensi sholat sebagai adminstrator

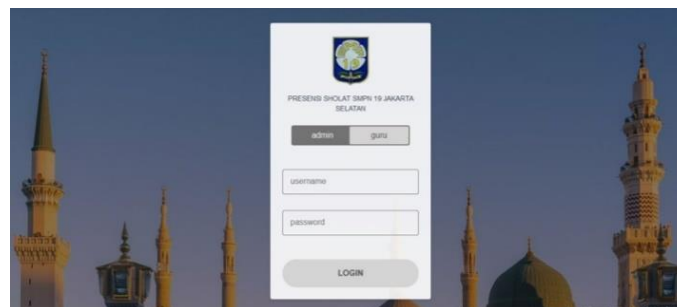
Tampilan mobile aplikasi absensi sholat ditunjukkan gambar 5. Gambar 6 menunjukkan tampilan mobile aplikasi absensi sholat setelah Login dan gambar 7 memperlihatkan tampilan website aplikasi absensi sholat. Gambar 8 menampilkan tampilan website aplikasi absensi sholat setelah Login.



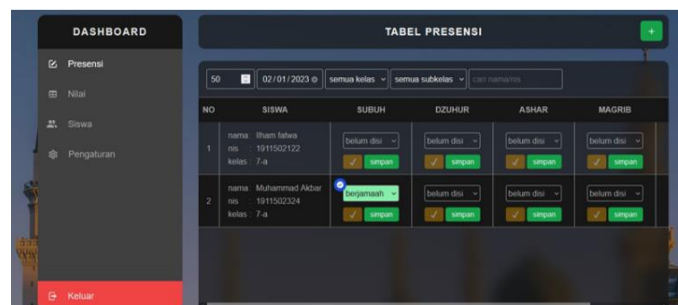
Gambar 5. Tampilan mobile aplikasi absensi sholat



Gambar 6. Tampilan mobile aplikasi absensi sholat setelah Login



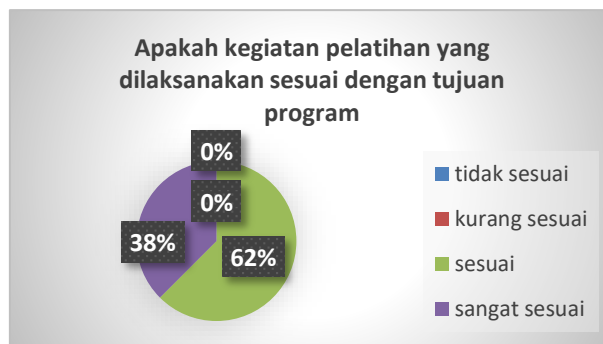
Gambar 7. Tampilan website aplikasi absensi sholat



Gambar 8. Tampilan website aplikasi absensi sholat setelah Login

Manfaat aplikasi absensi sholat ini orangtua dan guru pendamping dapat memonitoring absensi sholat masing-masing anak didik. Harapan dari kegiatan ini adalah menanamkan pembiasaan baik kepada anak didik sehingga mereka bisa disiplin mengerjakan sholat tepat waktu dengan melakukan absensi di aplikasi tersebut. Peserta pelatihan merespon positif dengan aplikasi absensi sholat sehingga diharapkan ada aplikasi selanjutnya yang memudahkan pekerjaan mereka.

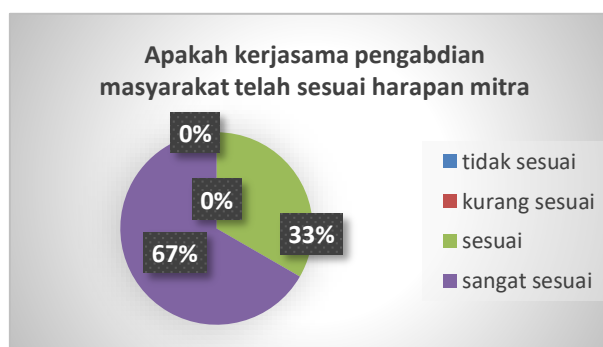
Untuk mengoptimalkan kepuasan pelatihan diberikan kuisisioner pada peserta dengan indikator Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sesuai dengan tujuan program, skala penilaian yang digunakan kriteria sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai dan tidak sesuai, gambar 9 berikut ini;



Gambar 9. Indikator Apakah kegiatan pelatihan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan program

Indikator Apakah kegiatan pelatihan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan program (gambar 9) mendapatkan penilaian yang sangat sesuai 38%, sesuai 62%, kurang sesuai 0%, dan tidak sesuai 0%.

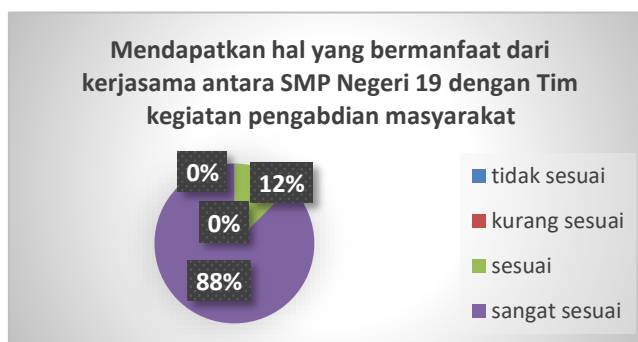
Pertanyaan selanjutnya (gambar 10), Apakah kerjasama pengabdian masyarakat telah sesuai harapan mitra.



Gambar 10. Apakah kerjasama pengabdian masyarakat telah sesuai harapan mitra

Hasil grafik gambar 10 Apakah kerjasama pengabdian masyarakat telah sesuai harapan mitra, peserta menilai sangat sesuai 25%, sesuai 63%, 2% kurang sesuai dan 0% tidak sesuai.

Pertanyaan kuisioner (gambar 11) Apakah peserta mendapatkan hal yang bermanfaat dari kerjasama antara SMP Negeri 19 dengan tim pengabdian masyarakat.



Gambar 11. Indikator Apakah peserta mendapatkan hal yang bermanfaat dari kerjasama antara SMP Negeri 19 dengan tim pengabdian masyarakat

Pada gambar 11 indikator Apakah peserta mendapatkan hal yang bermanfaat dari kerjasama antara SMP Negeri 19 dengan tim pengabdian masyarakat, peserta menilai 88% sangat sesuai, 12% sesuai, nilai 0% untuk kurang sesuai dan tidak sesuai.

Kesimpulan

Kesimpulan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peserta pelatihan aplikasi absensi sholat berjumlah 8 (delapan) orang dengan waktu pelatihan 1 (satu) hari bertempat di SMP Negeri 19 Jakarta selesai sesuai jadwal. Pelatihan ini bertujuan membentuk karakter disiplin dengan membiasakan anak didik bertanggung jawab dan disiplin dalam menjalankan kegiatan ibadah sholat sehingga membentuk karakter anak didik yang berkualitas. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan metode ceramah dan praktek langsung dengan aplikasi yang diperkaya diskusi serta tanya jawab. Hasil kuisioner kepuasan peserta kegiatan pada pertanyaan Apakah kegiatan pelatihan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan program (gambar 9) mendapatkan penilaian yang sangat sesuai 38%, sesuai 62%, kurang sesuai 0%, dan tidak sesuai 0%. Hasil grafik gambar 10 Apakah kerjasama pengabdian masyarakat telah sesuai harapan mitra, peserta menilai sangat sesuai 25%, sesuai 63%, 2% kurang sesuai dan 0% tidak sesuai. gambar 11 indikator Apakah peserta mendapatkan hal yang bermanfaat dari kerjasama antara SMP Negeri 19 dengan tim pengabdian masyarakat, peserta menilai 88% sangat sesuai, 12% sesuai, nilai 0% untuk kurang sesuai dan tidak sesuai.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih pada Kepala SMP Negeri 19 Jakarta Ibu Dra. Faridah, M.Pd., telah memberikan kesempatan dan waktunya. Terimakasih juga kami ucapkan kepada segenap guru-guru SMP Negeri 19 Jakarta salam hormat selalu dan semua pihak yang telah membantu kami.

Referensi

- Ali, N. M. F. (2016). Shalat Lima Waktu Berjamaah dan Relevansinya dengan Pengendalian Diri Dari Perbuatan Keji dan Munkar Siswa MA Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Depok. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/44632/1/NUR MUHAMMAD FIKRI ALI-FITK.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/44632/1/NUR%20MUHAMMAD%20FIKRI%20ALI-FITK.pdf)
- Armadananto, A. C., Bijaksana, S., & Hudha, M., N. (2023). Perancangan Aplikasi Mobile Peningkat dan Monitoring Ibadah Sholat Wajib Untuk Siswa SMP Berbasis Android. *STAINS (SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI & SAINS)*, 2(1), 43–50. Retrieved from <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/stains/article/view/2854>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, (2003). <https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UUo202003.htm>
- Mulyana, D. I., Furqan, M., Rahmanto, M. D., Yasin, S. A., & Rosidi, R. P. M. (2023). Penerapan Sistem Absensi Near Field Communication Berbasis Android pada IDN Boarding School. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 1319–1335. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11161>

- Subianto, J. (2013). Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 331–354.
<https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>
- Sukma, C. D., Hidayat, S., & Giyartini, R. (2021). Penanaman Karakter Kedisiplinan melalui Pembiasaan Shalat Lima Waktu di SDIT At-Taqwa Narogong Kota Bekasi. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(4), 987–998.
<https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i4.41879>
- Yandri, A. (2022). *Pendidikan Karakter: Peranan Dalam Menciptakan Peserta Didik yang Berkualitas*. Web Page. <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/pendidikan-karakter-:-peranan-dalam-menciptakan-peserta-didik-yang-berkualitas>
- Zaitun, Z., & Habiba, S. (2013). Implementasi Sholat Fardhu Sebagai Sarana Pembentuk Karakter Mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 153–168.
<http://jurnal.upi.edu/taklim/view/2288/implementasi-sholat-fardhu-sebagai-sarana-pembentuk-karakter-mahasiswa-universitas-maritim-raja-ali-haji-tanjungpinang.html>